

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MENELAN PADA KLIEN STROKE ISKEMIK DI RUANG UNIT STROKE RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK

Nafa Anandha Putri*

Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek. Politeknik
Kesehatan Kemenkes Malang, Jl. Dr. Soetomo No.5 Trenggalek

Email : anandhanafa@gmail.com

ABSTRAK

Nafa Anandha Putri (2026). *Asuhan Keperawatan Gangguan Menelan Pada Klien Stroke Iskemik di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Trenggalek, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Mimik Christiani, S.ST., M.Kes.

Latar Belakang: Stroke iskemik adalah stroke yang terjadi akibat adanya gumpalan atau sumbatan pada arteri yang membawa darah menuju otak, sehingga memicu berbagai gangguan neurologis seperti gangguan menelan. Gangguan menelan apabila tidak segera ditangani akan membahayakan pasien seperti meningkatkan risiko pneumonia, dehidrasi, malnutrisi dan mempengaruhi kualitas hidup pasien. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan study kasus. Partisipan yang digunakan pasien stroke iskemik yang mengalami gangguan menelan di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Instrumen pengumpulan data berupa wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, serta studi dokumentasi. **Hasil:** Hasil pengkajian Tn. D menunjukkan klien mengalami gangguan menelan. Diagnosa keperawatan utama yang ditegakkan adalah gangguan menelan berhubungan dengan gangguan saraf kranialis. Intervensi disusun sesuai dengan teori dan kondisi pasien. Implementasi keperawatan dilakukan selama tiga hari dengan pendekatan kolaboratif bersama dokter, terapis wicara, dan ahli gizi. Evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kemampuan menelan. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan menelan pada klien stroke iskemik di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang mulai dari pengkajian, merumuskan diagnosa, merumuskan intervensi keperawatan, penatalaksanaan intervensi dengan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi serta menganalisa kesenjangan antara teori dan fakta lapangan. **Kesimpulan:** Penelitian ini memperlihatkan bahwa stroke iskemik dapat mengakibatkan masalah gangguan menelan yang berisiko jika tidak ditangani segera. Melalui proses pemeriksaan, penentuan masalah, pemberian asuhan keperawatan, serta kerja sama dengan dokter dan tenaga kesehatan lainnya, kemampuan menelan pasien menunjukkan peningkatan. Dengan ini menegaskan bahwa penanganan yang tepat dan kolaborasi tim kesehatan sangat diperlukan untuk membantu pasien stroke yang mengalami gangguan menelan.

Kata Kunci: Stroke Iskemik, Gangguan Menelan, Asuhan Keperawatan